

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Berdasarkan seluruh hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan anak tunarungu memiliki hambatan dalam keterampilan menulis, hal ini dapat dilihat dari bagaimana kemampuan siswa tunarungu sebelum diberikan intervensi, data menunjukkan bahwa terjadi banyak kesalahan pada siswa tunarungu dalam meuliskan gagasannya, hasil tulisan anak tunarungu memiliki kecenderungan sulit untuk dipahami, banyak terjadi kesalahan dalam penulisan, ataupun tulisan yang dihasilkan sangat sederhana, dimana hal ini tidak terjadi pada anak pada seusianya yang mendengar, dapat dilihat pada data yang diperoleh yaitu grafik mean level 4.8 yang meupakan tolak ukur kemampuan siswa, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan siswa tunarungu dalam kemampuan menulis, dan membutuhkan layanan pendidikan dan media yang tepat dalam meningkatkan perkembangan bahasanya.
- 2) Stelah diberikan intervensi melalui gambar animasi sebagai media visual hasilnya adalah, keterampilan menulis anak tunarungu tersebut meningkat, hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan intervensi. Perbedaan yang terlihat setelah diberikan intervensi adalah tulisan subjek menjadi lebih rinci dan lebih dapat dimengerti,

kemajuan tulisannyapun dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menuliskan adegan cerita dengan lebih sistematis dibandingkan sebelum intervensi, subjek dapat menuliskan objek- objek yang ditampilkan pada gambar animasi dengan benar, dan dapat menggunakan kata sambung antar kalimat dengan benar sehingga gagasan yang dituliskan dapat tersampaikan kepada pembaca. Oleh karena itu gambar animasi efektif digunakan sebagai media dalam melatih keterampilan tunarungu dalam menulis (mengarang reproduksi).

B. Saran

Atas dasar hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran- saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan guru disekolah khususnya guru Bahasa Indonesia menggunakan media visual dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu, dan salah mediana adalah gambar animasi yang dapat meningkatkan kemampuan keterampilan anak tunarungu, hal ini dikarenakan gambar animasi secara konkret dapat menampilkan objek- objek yang dapat menambah pembendaharaan kosakata siswa.

2. Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan kekurangan yang ada pada gambar animasi, yaitu dapat menambah beberapa judul gambar animasi, menggolongkan cerita gambar animasi

menjati beberapa tema atau latar, contohnya disekolah atau dirumah, gambar animasi pun diharapkan menjadi dapat menampilkan ekspresi wajah, seperti lelah, marah, ataupun sedih. Terakhir pada penelitian ini menggunakan rancangan single subjek tunggal, dalam penelitian subjek yang diteliti berjumlah satu siswa, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain sehingga dapat mengetahui perbedaannya apabila diberikan pada suatu kelompok dan dibandingkan hasilnya pada setiap subjek.

